

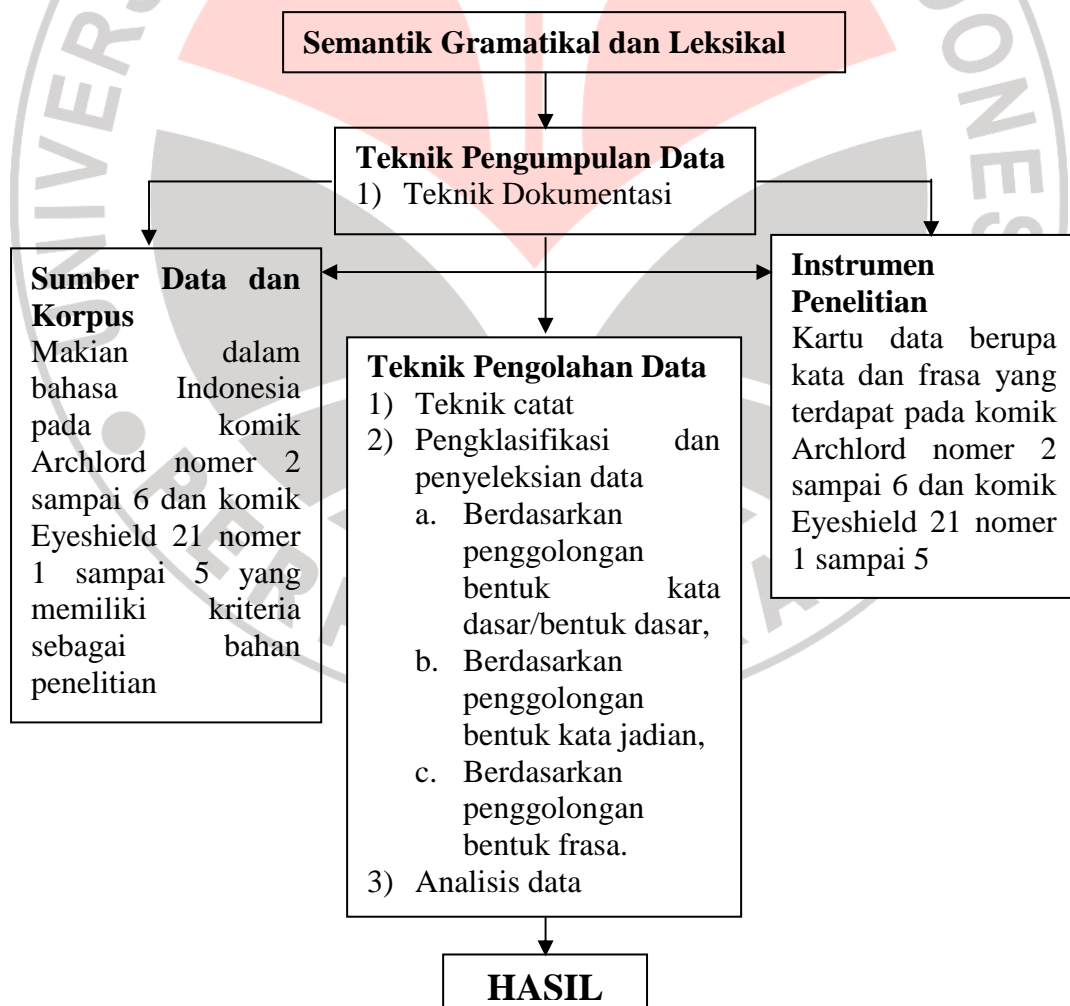
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membicarakan masalah metode penelitian. Metode kajian, instrumen dan perlengkapan instrumen, sumber data, korpus data, serta teknik penelitian, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.1 Paradigma Penelitian

Di bawah ini merupakan paradigma penelitian “Makian Dalam Bahasa Indonesia (Suatu Kajian Bentuk dan Referensi pada Komik)”.



3.1 Bagan Paradigma Penelitian

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk membuat pendeskripsian dari data dan fakta yang didapat. Metode deskriptif ini pun diharapkan dapat menggali kejelasan data. Data yang dikaji bersumber dari bahasa Indonesia tulis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini salah satunya, yaitu teknik dokumentasi, dengan membaca dokumen tertulis untuk mencari data-data makian yang diambil dari sumber data berupa komik. Penelitian ini menggambarkan data yang analisis berdasarkan data-data yang diambil dari sumber data tulis.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan membaca dokumen tertulis untuk mencari data-data makian yang diambil dari sumber data berupa komik, yaitu komik Archlord nomor 2 sampai 6 dan komik Eyeshield 21 nomor 1 sampai 5.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) teknik catat, memindahkan kata dan frasa yang mengandung makna yang sudah ada ke dalam bentuk catatan (tulisan) berupa kartu data;
- 2) mengklasifikasi dan menyeleksi data berdasarkan data, judul komik, nomor komik, episode komik [Data 1 (A2E10)] dan data, judul komik, nomor komik, halaman, dan kolom [Data 15 (EN1H73K5)] yang sudah terkumpul masing-masing pada lembar analisis;
- 3) menganalisis data yang sudah diklasifikasikan, kemudian dianalisis berdasarkan bentuk lingual, kategori kata, kategori frasa, kategori klausa, referensi, dan makna leksikal, dan tujuan makna pada kartu data.

3.4 Sumber Data dan Korpus

Untuk kepentingan penelitian ini, penulis menggunakan sumber dari bahasa Indonesia yang dipakai dalam cerita-cerita yang terdapat pada komik yang memiliki kriteria sebagai bahan penelitian mengenai makna bahasa Indonesia tersebut. Sejalan dengan itu, penulis mengambil sumber data sebagai berikut.

- 1) Komik Archlord nomor 2-6.
- 2) Komik Eyeshield 21 nomor 1-5.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa kartu data yang mengandung bentuk makian dalam bahasa Indonesia. Instrumen ini sebagai alat bantu yang secara teknis dapat menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan dan mengolah data kemudian menganalisisnya.

Di bawah ini format instrumen yang berbentuk kartu data.

Tabel 3.1 Contoh Kartu Data

No. : 03 Sumber : Komik Archlord Konteks : Jian : Begini sudah cukup? Gimana kadal?! Moon Elf : Kakak!! (teriak memberitahu Jian). Monster : Mu... muncul juga! Jian : Nggak mungkin bisa melawan dengan satu buah pedang pendek... seandainya aku bisa meraih pedangku... Hei, kamu! Ini 'kan terlalu <i>pengecut!</i> Kalau pertarungannya adil, harus melawan dalam kondisi yang sama! Masak dengan pedang pendek begini aku harus melawan kamu!! Kalimat : Hei, kamu! Ini kan terlalu <i>pengecut!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata jadian	<i>PeN + kecut</i>	Nomina	Keadaan yang tidak menyenangkan	Penakut, munafik	Menunjukkan rasa marah